

ACTIVITY BASED COSTING : EFISIENSI BIAYA PRODUKSI ATAU PEMBOROSAN BIAYA PERUSAHAAN?

Rafi Fadhlurrahman, Mukhtaruddin Mukhtaruddin

Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email: rfadhlurrahman130502@gmail.com, mukhtaruddin67@unsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan systematic literature review (SLR) yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode Activity-Based Costing (ABC) terhadap efisiensi biaya produksi dalam konteks perusahaan. Dengan menganalisis 40 artikel yang terindeks di Scopus yang relevan dengan topik ini, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan metode ABC dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi. Namun, hasil tersebut tergantung pada beberapa faktor, termasuk cara implementasi dan dukungan infrastruktur yang ada. Ketika metode ABC diterapkan dengan benar dan disertai dengan infrastruktur yang memadai, perusahaan dapat mengoptimalkan proses produksinya dan mengurangi pemborosan biaya. Sebaliknya, penelitian ini juga menemukan bahwa bagi perusahaan berskala kecil yang tidak memiliki infrastruktur yang cukup, penerapan metode ABC dapat menjadi sumber pemborosan biaya. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya awal untuk implementasi dan kompleksitas yang melekat pada metode ini. Perusahaan-perusahaan kecil sering kali menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan metode ABC secara efektif, yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam analisis biaya dan pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan ukuran dan kapasitas perusahaan dalam memutuskan untuk menerapkan metode ABC. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi manajer dan pemangku kepentingan dalam menentukan strategi pengelolaan biaya yang lebih efisien dan efektif.

Kata kunci: Activity based costing (ABC), Efisiensi Biaya Produksi

Abstract

This study is a systematic literature review (SLR) which aims to evaluate the influence of the Activity-Based Costing (ABC) method on production cost efficiency in the context of the company. By analyzing 40 articles indexed in Scopus that are relevant to this topic, this study reveals that the application of the ABC method can improve production cost efficiency. However, the results depend on several factors, including the way of implementation and the support of existing infrastructure. When the ABC method is implemented correctly and accompanied by adequate infrastructure, a company can optimize its production process and reduce cost waste. On the other hand, the study also found that for small-scale companies that do not have enough infrastructure, the application of the ABC method can be a source of waste of money. This is due to the high initial cost for implementation and the complexity inherent in this method. Small companies often face challenges in understanding and applying the ABC method effectively, which can result in difficulties in cost analysis and proper decision-making. Therefore, this study shows the importance of considering the size and capacity of companies in deciding to apply the ABC method. These findings provide valuable insights for managers and stakeholders in determining more efficient and effective cost management strategies.

Keywords: Activity based costing (ABC), Production Cost Efficiency

*Correspondence Author: Rafi Fadhlurrahman

Email: rfadhlurrahman130502@gmail.com



PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi biaya merupakan factor penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan (Anatan, 2022; Santoso et al., 2020; Yeni et al., 2019; Yuliaty et al., 2020). Perusahaan dituntut untuk tidak hanya menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas, tetapi juga mengelola biaya secara efektif agar dapat mempertahankan profitabilitas. ABC merupakan aktivitas yang dilakukan pada suatu objek biaya yang menyediakan informasi yang akurat dan menetapkan aktivitas tersebut dengan biaya terkait lainnya. ABC merupakan metodologi akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi biaya yang lebih akurat dengan menelusuri biaya ke aktivitas yang menghasilkannya dan kemudian ke produk atau layanan yang menggunakan aktivitas tersebut. Selain itu Al-Mekhlafi & Othman (2023) menjelaskan bahwa mengidentifikasi aktivitas biaya yang tinggi serta melakukan perancangan dapat berpengaruh terhadap efisiensi sehingga dapat menghasilkan pengendalian yang baik (Al-Mekhlafi & Othman, 2023).

Penerapan ABC bertujuan untuk mengalokasikan biaya ke produk berdasarkan aktivitas produksi dengan mengidentifikasi biaya serta menetapkan biaya yang dikeluarkan. Selain itu banyak Keuntungan dalam penggunaan metode abc seperti keakuratan dalam menentukan biaya produksi, meningkatkan pengambilan Keputusan, serta mengeliminasi biaya yang tidak dibutuhkan (Zhang & Li, 2021).

Perkembangan ABC telah berdampak signifikan terhadap perkembangan praktik manajemen biaya di berbagai industry (Andini & Rizkiantono, 2019). Kemampuan abc untuk memberikan informasi biaya yang akurat dan terperinci menjadikannya alat yang berharga bagi organisasi yang ingin meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Namun, tantangan dalam implementasi dan integrasi dengan teknologi baru perlu diatasi untuk mewujudkan potensinya sepenuhnya. Penggunaan ABC sering sekali dijumpai dan digunakan oleh Perusahaan manufaktur di berbagai dunia karena memiliki pandangan sebagai metode yang dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi (Unsale et al., 2023; Wahyuni, 2016).

Penelitian terkait dampak dan penggunaan metode activity terus dikembangkan dan didapatkan dalam beberapa penelitian metode ini memiliki kelemahan dalam penerapannya di Perusahaan. Beaulieu & Lakra (2005) meneliti terkait dengan kritik penggunaan ABC menemukan bahwa penggunaan metode ini memiliki tantang seperti biaya implementasi yang tinggi, hambatan dalam pengumpulan data. Hal tersebut didukung juga oleh Nimpa & Nanfack (2017) dalam penelitiannya mengenai tantangan dalam penerapan ABC di Cameroon menemukan bahwa menerapkan ABC dapat menjadi rumit dan mahal, Prosesnya memerlukan pengumpulan dan analisis data terperinci, yang dapat menghabiskan banyak sumber daya (Nimpa & Nanfack, 2017). Banyak Perusahaan di Cameroon telah meninggalkan ABC karena tingginya biaya dan kompleksitas yang terlibat dalam memperoleh data akurat terkait dengan biaya yang dibutuhkan.

Penjelasan diatas menunjukan bahwa terjadi kesenjangan penelitian terkait dengan penggunaan metode ABC. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti dan menentukan apakah ABC merupakan metode yang dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi Perusahaan atau hanya sebagai metode yang membuat pemborosan bagi Perusahaan yang menerapkannya. Dalam menentukan hal tersebut penulis menguraikan

penerapan ABC dari prespektif positif dan negatif sehingga dapat memberikan Kesimpulan yang relevan dari kesenjangan metode ini.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua studi yang relevan terkait dengan pengaruh penerapan ABC dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Perusahaan (Nova et al., 2022; Rahmi et al., 2023; Triandini et al., 2019). Artikel yang dikumpulkan membahas terkait kelebihan, kelemahan, kritik dalam penggunaan metode ABC di berbagai industry Perusahaan di dunia. Data yang terkumpul dan telah dianalisis digunakan untuk menjawab apakah ABC merupakan metode yang tepat dalam meningkatkan efisiensi Perusahaan atau hanya pemborosan biaya yang dilakukan oleh Perusahaan yang menerapkannya. Dalam melakukan metode SLR penulis melakukan klasifikasi terkait jurnal yang diidentifikasi seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1. identifikasi jurnal

Identifikasi Jurnal	Jumlah artikel	Indeks artikel
International Journal of Professional Business	3	Q1
Jurnal Pengurusan	1	Q4
International Journal of Economics and Finance	4	Q2
Journal for Quality Research	2	Q2
Accounting, Organizations and Society	1	Q1
Accounting Perspectives	3	Q2
Advances in Operations Research	2	Q3
Revista Venezolana de Gerencia	1	Q3
AORN Journal	1	Q2
Production Planning & Control	2	Q1
International Journal of Biometrics	1	Q4
Journal of Management Accounting Research	5	Q2
Advances in Management Accounting	3	Q1
Ekonomicky Casopis	1	Q4
Asian Review of Accounting	2	Q3
Total Quality Management & Business Excellence	5	Q1
International Journal of Construction Education and Research	1	Q2
E a M: Ekonomie a Management	1	Q2
Estudios Gerenciales	1	Q1
TOTAL	40	40

Tabel 1. diatas menunjukan dalam penulisan artikel ini menggunakan sumber artikel scopus yang tersebar baik dari Q1-Q4. Selain itu penulis juga melakukan klasifikasi terkait asal negara dalam penulisan artikel ini yang bertujuan untuk melihat sebaran artikel yang dianalisis. Berikut tabel sebaran negara dibawah ini :

Tabel 2. Klasifikasi negara asal jurnal

Asal Negara Jurnal	Jumlah Jurnal
US	11
UK	10
Brazil	2

Serbia	1
Romania	2
Canda	2
India	1
Jordania	1
Australia	1
Switzerland	1
Colombia	1
Cezh Republic	1
Jordan	1
Slovakia	1
South Korea	1
Malaysia	3
Total	40

Tabel 2. diatas menunjukkan klasifikasi negara yang tersebar berjumlah 40 artikel terkait abc yang tersebar di berbagai negara yang memiliki perbedaan hasil dan penerapan terkait abc dan pengaruhnya terhadap efisiensi biaya perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Activity Based Costing: Efisiensi biaya Produksi?

Penerapan Activity-Based Costing (ABC) telah terbukti memberikan berbagai manfaat signifikan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi, sebagaimana diungkapkan dalam analisis terhadap 40 jurnal terindeks Scopus. Salah satu keunggulan utama ABC adalah kemampuannya untuk menghasilkan akurasi biaya yang lebih tinggi, di mana perusahaan dapat menghitung dan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang relevan, sehingga menghindari kesalahan dalam alokasi biaya yang sering terjadi pada metode tradisional. Selain itu, ABC memungkinkan identifikasi aktivitas yang baik dan buruk, sehingga perusahaan dapat fokus pada aktivitas yang memberikan nilai tambah dan mengeliminasi pemborosan yang tidak perlu. Dengan informasi biaya yang lebih terperinci, manajemen dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik, termasuk dalam perencanaan, pengalokasian sumber daya, dan penetapan harga produk. Hal ini pada gilirannya mempengaruhi pengelolaan biaya secara keseluruhan, memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pengeluaran, meningkatkan profitabilitas, dan pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Oleh karena itu, penerapan ABC tidak hanya berkontribusi pada efisiensi biaya produksi, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar yang semakin ketat, menjadikannya strategi penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan jangka Panjang (Vetchagool et al., 2020).

Teori kontingensi telah diidentifikasi dalam beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan Activity-Based Costing (ABC) di berbagai perusahaan, menekankan pentingnya penyesuaian sistem manajemen dengan kebutuhan spesifik setiap organisasi. ABC menyediakan informasi biaya yang lebih akurat dan relevan, yang sejalan dengan prinsip dasar teori kontingensi yang menyatakan bahwa tidak ada satu pendekatan manajerial yang cocok untuk semua situasi. Dengan kata lain, perusahaan harus mampu menyesuaikan strategi dan sistem manajemennya berdasarkan konteks dan tantangan yang mereka hadapi. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, di mana perubahan dapat terjadi

dengan cepat—baik dari segi teknologi, persaingan, maupun preferensi konsumen—teori kontingensi mendorong perusahaan untuk tetap responsif dan adaptif. Penerapan ABC memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas yang memiliki dampak signifikan terhadap biaya, sehingga mereka dapat mengadaptasi sistem biaya mereka dengan lebih efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis ketika menghadapi perubahan. Dengan demikian, ABC berfungsi sebagai alat yang mendukung perusahaan untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang di pasar.

Peran Activity-Based Costing (ABC) dalam berbagai sektor perusahaan semakin jelas terlihat melalui beragam penelitian yang dilakukan di berbagai industri. Salah satu penelitian yang menonjol adalah oleh Hanini (2018), yang menyelidiki dampak penggunaan ABC dalam menurunkan biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Amaan Stock Exchange di Yordania. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan ABC memiliki dampak yang signifikan, terutama bagi perusahaan infrastruktur di Yordania, dalam upaya menurunkan biaya produksi. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas yang berkontribusi terhadap biaya, perusahaan dapat mengeliminasi pemborosan dan fokus pada aktivitas yang memberikan nilai tambah. Hasilnya, efisiensi biaya produksi dapat tercapai, yang tidak hanya meningkatkan profitabilitas tetapi juga memberikan daya saing yang lebih tinggi di pasar. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mengadopsi sistem manajemen biaya yang sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap perusahaan, serta menunjukkan bagaimana ABC dapat berfungsi sebagai alat strategis dalam mencapai tujuan keuangan dan operasional perusahaan di sektor infrastruktur dan lainnya (Al Hanini, 2018).

Penelitian lebih lanjut terkait dengan penerapan ABC juga dilakukan oleh Zaman (2009) meneliti tentang penerapan ABC di perusahaan manufaktur yang ada di Australia menunjukkan bahwa persepsi Perusahaan yang menggunakan metode ini dalam hal alokasi biaya strategi memiliki peningkatan efisiensi biaya perusahaan yang signifikan. Sejalan dengan penelitian tersebut Mwila et al. (2022) meneliti terkait dengan penggunaan ABC mengeksplorasi dampak ABC terhadap kinerja keuangan perusahaan kecil dan menengah yang berbasis di Lusaka, Zambia, sebagai negara berkembang dan dibandingkan dengan Perusahaan kecil yang masih menggunakan metode tradisional (Mwila et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua UKM yang telah mengadopsi sistem ABC telah melaporkan dampak positif pada kinerja keuangan mereka, serta pada pengendalian biaya dan pengurangan biaya sehingga efisiensi biaya dapat dilakukan oleh Perusahaan.

Hasil penjelasan penelitian tersebut yang dilakukan di berbagai negara dengan berbagai industri Perusahaan dan skala Perusahaan yang berbeda menunjukkan hal positif. Hal tersebut tentunya mendukung bahwa penerapan ABC dapat meningkatkan efisiensi biaya Perusahaan. Mendukung hal tersebut penerapan metode ini harusla sesuai dengan aturan dan indikator-indikator yang berlaku terkait dengan aktivitas biaya Perusahaan.

ABC: Pemborosan biaya Perusahaan?

Penerapan Activity-Based Costing (ABC), yang dianggap dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi, tentunya juga memiliki kelemahan yang perlu diperhatikan dalam praktiknya di berbagai sektor industri. Meskipun ABC menawarkan informasi biaya yang lebih akurat dan relevan, ada beberapa kritik yang muncul terkait efektivitas metode ini.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun ABC dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola aktivitas yang berkontribusi terhadap biaya, penerapannya sering kali membawa tantangan yang signifikan. Misalnya, biaya implementasi sistem ABC, yang mencakup pelatihan karyawan, perubahan proses internal, dan investasi dalam teknologi informasi, dapat meningkat secara substansial. Dalam beberapa kasus, peningkatan ini dianggap tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh, seperti peningkatan efisiensi biaya produksi atau peningkatan margin keuntungan. Selain itu, beberapa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam mengadaptasi sistem ABC ke dalam budaya organisasi mereka, yang dapat menyebabkan resistensi dari karyawan atau manajemen. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis mendalam dan mempertimbangkan konteks serta kebutuhan spesifik mereka sebelum mengadopsi ABC. Dengan pendekatan yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan potensi kelemahan ini dan memaksimalkan manfaat yang ditawarkan oleh sistem manajemen biaya ini, sehingga mendukung tujuan jangka panjang mereka dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan di pasar yang semakin kompleks.

Kritikan terhadap Activity-Based Costing (ABC) terus berlanjut, terutama terkait dengan kompleksitas sistem ini. Banyak penelitian menunjukkan bahwa meskipun ABC dirancang untuk memberikan akurasi yang lebih tinggi dalam pengukuran biaya, proses implementasinya dapat menjadi sangat rumit. ABC melibatkan identifikasi dan pengukuran berbagai aktivitas yang terjadi dalam organisasi, serta alokasi biaya yang tepat ke setiap aktivitas tersebut. Proses ini dapat menjadi tantangan, terutama bagi organisasi yang memiliki banyak produk atau layanan, di mana variasi dalam aktivitas dan biaya dapat membuat pengelolaan sistem sangat sulit. Ketidakjelasan dalam pengalokasian biaya dapat menyebabkan kesalahan yang signifikan, yang pada gilirannya dapat merugikan pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, kompleksitas ini dapat mengakibatkan biaya pemeliharaan sistem yang tinggi, termasuk kebutuhan untuk pelatihan berkelanjutan bagi karyawan dan pembaruan sistem yang sering. Organisasi perlu mempertimbangkan apakah manfaat dari penggunaan ABC sebanding dengan tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan pemeliharaannya. Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi secara kritis apakah ABC merupakan solusi yang tepat untuk kebutuhan spesifik perusahaan, atau apakah metode lain mungkin lebih sesuai dalam konteks tertentu.

Penelitian lebih mendalam juga dilakukan terkait kritik terhadap Activity-Based Costing (ABC), yang mengungkap beberapa dampak signifikan pada pengambilan keputusan manajerial. Penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan analisis ABC, perusahaan cenderung lebih cepat dalam mengambil keputusan untuk menghentikan atau menaikkan harga produk yang dianggap tidak menguntungkan. Hal ini mencerminkan kemampuan ABC untuk membantu manajer dalam mengidentifikasi produk yang tidak memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas, sehingga memungkinkan penyesuaian yang lebih cepat. Namun, penelitian juga menemukan bahwa perubahan dalam portofolio pelanggan yang dilayani tidak secepat perubahan yang terjadi pada bauran produk dan keputusan harga. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun ABC memberikan informasi yang lebih akurat, kompleksitas dalam menilai profitabilitas pelanggan sering kali membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih lambat. Keputusan terkait pelanggan dapat melibatkan pertimbangan yang lebih mendalam mengenai hubungan jangka panjang dan nilai strategis, yang membuatnya lebih rumit dibandingkan dengan keputusan terkait produk. Oleh karena itu, perusahaan harus

menyadari bahwa meskipun ABC dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan produk, tantangan dalam pengambilan keputusan pelanggan tetap ada, dan hal ini dapat menyebabkan pemborosan dalam penentuan biaya produksi dan strategi pemasaran. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu mengembangkan sistem yang tidak hanya fokus pada analisis biaya produk, tetapi juga mempertimbangkan pendekatan yang lebih holistik dalam mengevaluasi hubungan dengan pelanggan, sehingga memaksimalkan nilai dan efisiensi di seluruh organisasi.

Penerapan ABC tentunya memiliki dampak yang berbeda bagi setiap perusahaan. perusahaan yang cenderung skala kecil cukup sulit untuk menerapkan metode ini karena tingginya biaya implementasi dan tidak sebanding dengan manfaat yang didapatkan. ABC tidak fleksibel dalam merespon perubahan cepat dalam lingkungan bisnis, seperti perubahan dalam lini produk, teknologi, atau proses produksi. Sistem ABC yang telah dirancang mungkin menjadi usang dengan cepat sehingga perlu adanya penyesuaian bagi setiap perusahaan sehingga tidak terjadi pemborosan dalam implementasi penerapan metode ABC.

KESIMPULAN

Artikel ini bertujuan untuk mencari jawaban terkait apakah ABC meningkatkan efisiensi biaya produksi perusahaan atau hanya pemborosan biaya perusahaan. penelitian ini dilakukan dengan analisis berbagai artikel terkait manfaat, dampak, dan kritik terkait metode ini. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan metode ABC dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi perusahaan Ketika digunakan dengan dan didukung oleh komitmen manajemen, pelatihan karyawan, dan integrasi dengan sistem manajemen lainnya. ABC dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi jika implementasinya dilakukan dengan tepat dan didukung oleh infrastruktur yang memadai. Namun, Ketika penggunaan metode ABC dilakukan tidak sesuai dan digunakan oleh perusahaan yang masih skala kecil dan berkembang tentunya tidak akan berdampak signifikan, bahkan metode ini bisa menjadi pemborosan bagi perusahaan karna biaya implementasinya yang sangat tinggi. Perusahaan disarankan menggunakan metode tradisional Ketika tidak mendukungnya asset dan fasilitas dalam melaksanakan metode ini. Sehingga nantinya pemborosan biaya terkait penerapan metode ini dapat diminimalisir oleh perusahaan.

BIBLIOGRAFI

- Al-Mekhlafi, M. A., & Othman, M. S. E. (2023). The Role Of Activity Based Costing System In Cost Control In Saudi Manufacturing Firms. *International Journal for Quality Research*, 17(2). <https://doi.org/10.24874/IJQR17.02-19>
- Al Hanini, E. A. (2018). The impact of adopting Activity Based Costing (ABC) on decreasing cost and maximizing profitability in industrial companies listed in Amman Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5).
- Anatan, L. (2022). Strategi Memenangkan Persaingan Bisnis Era Industri 4.0. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.14971>
- Andini, D. R., & Rizkiantono, R. E. (2019). Perancangan Kotak Aktivitas ABC Petualang

- Sebagai Media Bermain dan Perkembangan Dasar Anak Pra-Sekolah. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 18(1). https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v1i18.5086
- Mwila, A., Masaka, V., & Tukumana, K. (2022). The Impact of the Activity-Based Costing on SMEs' Financial Performance in Lusaka, Zambia (II). *CECCAR Business Review*, 3(7). <https://doi.org/10.37945/cbr.2022.07.05>
- Nimpa, A. T., & Nanfack, W. T. (2017). Small and medium size industries and the challenge of activity based costing (ABC): An explanatory analysis of the determinants of its adoption in Cameroon. In *Cameroon in the 21st Century: Challenges and Prospects. Volume 1: Governance and Businesses*.
- Nova, S. H., Widodo, A. P., & Warsito, B. (2022). Analisis Metode Agile pada Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Techno.Com*, 21(1). <https://doi.org/10.33633/tc.v21i1.5659>
- Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1). <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Santoso, R., Munawi, H. A., & Nevita, A. P. (2020). Analisa Perilaku Konsumen : Strategi Memenangkan Persaingan Bisnis Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 4(1). <https://doi.org/10.33379/gtech.v4i1.550>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2). <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Unsale, J., Sudarwadi, H., & Wuriasih, A. (2023). Analisis Penggunaan Activity Based Costing (ABC) dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap. *Lensa Ekonomi*, 16(02). <https://doi.org/10.30862/lensa.v16i02.252>
- Vetchagool, W., Augustyn, M. M., & Tayles, M. (2020). Impacts of activity-based costing on organizational performance: evidence from Thailand. *Asian Review of Accounting*, 28(3). <https://doi.org/10.1108/ARA-08-2018-0159>
- Wahyuni, T. (2016). Penggunaan Analisis Abc Untuk Pengendalian Persediaan Barang Habis Pakai : Studi Kasus Di Program Vokasi UI. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v3i2.30>
- Yeni, F., Gusnadi Erwin, & Hapzi Ali. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pada Pt.Federal Internasional Finance (Fif) Group Di Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(1). <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i1.34>
- Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *MBIA*, 19(3). <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1167>
- Zhang, R., & Li, J. L. (2021). The application of activity-based costing in the cost calculation of thermal-power enterprise. *Thermal Science*, 25(2 Part A). <https://doi.org/10.2298/TSCI200525254Z>

